

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di BAB IV tentang prinsip ironi dalam pelanggaran maksim kesantunan pada acara “Lapor Pak” di Trans 7 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada prinsip ironi dan pelanggaran maksim kesantunan. Prinsip ironi meliputi tuturan yang mengandung kosa kata yang berlebihan, meremehkan, mengejek, mengecam, sopan secara tidak tulus. Penggunaan prinsip ironi dapat menarik perhatian penonton karena menimbulkan kelucuan dalam tuturan. Tuturan yang mengandung prinsip ironi tidak tulus dan terdengar memuji, tetapi tujuan sebenarnya adalah untuk mengecam mitra tutur, yang menarik perhatian publik.

Program "Lapor Pak" juga melanggar kesantunan. Pujian dan kerendahan hati adalah dua maksim yang melanggar prinsip kesantunan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pada Acara “Lapor Pak” sebagian besar mengandung candaan yang mengecam/ menghina mitra tutur. Tuturan yang mengandung prinsip ironi dalam pelanggaran prinsip kesantunan ditemukan sebanyak 28 data, terbagi atas pelanggaran maksim pujian sebanyak 20 data, dan pelanggaran maksim kerendahan hati sebanyak 8 data.

B. Saran

Penelitian mengenai prinsip ironi dan pelanggaran maksim kesantunan tidak hanya terdapat pada acara komedi, akan tetapi masih banyak objek lainnya, sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai prinsip ironi dan pelanggaran maksim kesantunan dengan objek dan masalah yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi siswa dalam mengatasi permasalahan baik dengan teman, orang tua dan masyarakat dengan bertutur secara santun dan untuk menambah pengetahuan baru kepada siswa mengenai prinsip ironi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tuturan-tuturan tersirat yang disampaikan oleh tokoh pemeran “Lapor Pak” di Trans 7 khususnya tuturan yang mengandung prinsip ironi dan memahami pesan yang terkandung dalam acara tersebut.

Penelitian mengenai prinsip kesantunan pada acara “Lapor Pak” ini masih terbatas pada maksim pujian dan maksim kerendahan hati, sehingga penelitian ini belum lengkap karena tidak memenuhi ketujuh maksim pada prinsip kesantunan. Harapannya agar penelitian mendatang lebih mendalam dalam bidang pragmatik dan lebih baik dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti tidak akan berhenti sampai di sini dan akan terus berproses.